**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sekolah sebagai suatu unit organisasi pendidikan formal merupakan wadah kerja sama antara guru, staf, kepala sekolah dan siswa/orang tua siswa. Pencapaian tujuan sekolah, baik kuantitas maupun kualitas lebih banyak ditentukan oleh peran guru, dan keberhasilan kerja guru sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah melalui manajemen yang mampu menciptakan semangat (motivasi) kerja guru.

Salah satu sumber daya manusia yang utama di sekolah menengah atas adalah guru. Pembinaan guru profesional merupakan alternatif yang dipilih untuk meningkatkan kualitas guru terutama, kemampuan, pengetahuan, wawasan, keterampilan, kreatifitas, komitmen, pengabdian serta disiplin guru.

Manajemen merupakan suatu upaya pengelolaan dalam mencapai suatu tujuan organisasi yang efektif melalui proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi segala sumberdaya yang ada dalam organisasi baik yang berupa manusia maupun non manusia, artinya totalitas dalam organisasi yang terangkum dalam dimensi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan yang melibatkan personalia sebagai sumberdaya manusia dan material yang mencakup aset dan keuangan maupun pengelolaan waktu, kesempatan dan peluang bermuara pada efektifitas dan efisiensi dalam berbagai aspek agar tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai sesuai harapan dan keinginan.

Kepala sekolah memiliki peran besar dalam manajemen sekolah, khususnya manajemen sumberdaya manusia, dalam rangka peningkatan kualitas kinerja guru. Kompetensi kepala sekolah dalam bidang manajemen, peningkatan sumberdaya manusia, menjadi bagian dari keseluruhan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang sampai saat ini masih belum terwujud sesuai harapan. Kepala sekolah dalam mengelolah sumberdaya manusia, harus melaksanakan prinsip-prinsip manajemen secara maksimal yaitu melaksanakan fungsi perencanaan (*planning),* pengorganisasian *(organizing),* memimpin *(actuating),* melakukan pengawasan *(controlling),* hingga evaluasi *(evaluating).*

Kemampuan manajemen kepala sekolah haruslah menyangkut seluruh aspek komponen sekolah, yaitu sarana prasarana, keuangan, tujuan hingga personil, yang dalam hal ini, guru sebagai ujung tombak yang dapat mewujudkan kualitas pendidikan sekolah menengah atas. Prestasi dan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas bukan hanya menyangkut *output* saja, tetapi keseluruhan aspek yang ada dalam manajemen pendidikan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kualitas guru harus juga dikembangkan. Guru harus memiliki kinerja yang kompetensi dan professional sesuai tuntutan jaman.

Manajemen kepala sekolah sangatlah menentukan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah yang memegang dan menjalankan manajemen secara baik, maka harus dapat memberikan kinerja yang baik bagi para guru, sebaliknya apabila seorang kepala sekolah dalam menjalankan manajemen tidak dilakukan dengan baik, maka hasil kinerja guru pun akan menjadi rendah. Kinerja guru ini dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak para kepala sekolah khususnya di Kabupaten Muna telah memegang dan menjalankan manajemen secara baik disekolah akan tetapi masih ada sebagian kecil para kepala sekolah yang masih kurang mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen dengan baik di dalam sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangya pemahaman kepala sekolah tentang hakikat dari manajemen yang baik dalam sekolah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kabupatem Muna”.

1. **Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**
2. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen kepala sekolah SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna
2. Kinerja guru SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna
3. Pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.
4. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perlu dirumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah Manajemen Kepala Sekolah berpengaruh langsung terhada Kinerja Guru.

1. **Hipotesis**

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka Peneliti dapat merumuskan penelitian sebagai berikut :

“Manajemen kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.”

1. **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**
2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna.
4. Kegunaan penelitian

Kegunaan secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan. Khususnya yang berkenaan dengan manajemen kepala sekolah dan kinerja guru.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru SMA Negeri 2 Wakorumba Selatan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

1. **Definisi Operasional**

Menghindari penafsiran keliru dikalangan pembaca dalam menerjemahkan maksud proposal ini, maka saya mengungkapkan pengertian judul proposal sebagai berikut :

1. Manajemen kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam menyusun Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengontrolan kegiatan guru. a) Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan yang hendak dicapai dimasa yang akan datang dan strategis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. b) Pengorganisasianmerupakan bentuk kerja sama yang melibatkan berbagai personal dalam tata laksana organisasi dan memiliki sistem yang berkaitan dengan penetapan tugas dan wewenang secara formal. c) Pengontrol merupakan kegiatan mengawasi dan memberikan bimbingan agar segala kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan serta peraturan dan prosedur.
2. Kinerja guru adalah bentuk-bentuk aplikasi kerja profesi guru di sekolah. Kinerja guru yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah berbagai hasil kerja guru yang diukur berdasarkan indicator yang diberlakukan bagi seluruh tenaga pengajar di Indonesia antara lain dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukannya[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan definisi operasional diatas, dapat dirumuskan bahwa judul Skripsi ini dimaksudkan untuk menggambarkan, implementasi penyelenggaraan manajemen Kepala Sekolah sebagai Perencana, Pengorganisasi, dan Pengontrol kegiatan guru dalam meningkatkan kinerja profesi guru yang ideal.

1. Dr. Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga,* Bandung , Remaja Roda Karya, 1996 hlm 42 [↑](#footnote-ref-2)